

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil estimasi persamaan jangka pendek *Error Corection Model* (ECM) “Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia periode 2009:01 – 2014:09 “ maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil estimasi *Error Corection Model* (ECM) :
 - a. Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Pergerakan IHSG.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara bersama-sama menggunakan uji-F diperoleh hasil bahwa dalam jangka pendek secara bersama-sama faktor eksternal (DJIA, harga emas dunia, dan harga minyak mentah dunia) dan faktor internal (tingkat inflasi, suku bunga bi rate, kurs dan PDB) berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di Indonesia. Sedangkan berdasarkan Uji Parsial tidak semua variabel bebas yang digunakan signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di Indonesia. Dalam penelitian ini DJIA, BI Rate, Kurs dan PDB berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan,

sedangkan variabel-variabel yang lain seperti harga emas dunia, harga minyak mentah dunia, dan tingkat inflasi, tidak signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka saran yang diberikan adalah :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan adalah :

1. Investor hendaknya mulai peduli dan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi IHSG seperti lebih memperhatikan indeks saham luar negeri seperti DJIA, karena indeks saham lain juga sangat berpengaruh terhadap terhadap saham di Indonesia. Selain itu investor hendaknya mulai memperhatikan faktor eksternal lain dalam mengambil keputusan, karena semakin banyak pertimbangan bisa sangat membantu dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu investor hendaknya memperhatikan BI Rate juga, karena biasanya BI Rate mencerminkan kondisi ekonomi di Indonesia. Pada saat suku bunga tinggi sebaiknya pihak investor lebih menanamkan modalnya sebab akan menguntungkan dibandingkan jika modalnya di investasikan ke pasar modal.
2. Inflasi yang tinggi ter\cermin dari kondisi perekonomian yang tidak menentu, untuk itu pada saat inflasi sangat tinggi sebaiknya investor lebih berhati-hati lagi dalam menanamkan modalnya di pasar modalnya. Dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal diharapkan investor dapat mengambil keputusan

yang lebih baik dari sebelumnya dan semoga investor mendapatkan tingkat keuntungan berupa *capital gain* yang lebih baik.

3. Untuk para peneliti selanjutnya di sarankan penggunaan data bulanan untuk memantau pengaruh indeks harga saham kurang sensitif dan kurang mencerminkan fluktuasi yang sebenarnya dari pergerakan indeks atau harga tersebut sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data fluktuasi mingguan atau bahkan harian.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh pada pergerakan indeks harga saham gabungan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain agar hasil yang diperoleh semakin baik.